

EFEKTIVITAS PROGRAM PADAT KARYA TUNAI DALAM MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAYAPURA

Muhammad Naufal Khulafa Rosyidi

NPP. 29.1798

Asdaf Kota Jayapura, Provinsi Papua

Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: naufalkhulafa1@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background : *The Cash-Intensive Program implemented by the Jayapura City Manpower Service is a program that has an important role in supporting the effectiveness of solving unemployment problems during the Covid-19 Pandemic in Jayapura City. **Purpose:** Therefore, through this research, the author wants to measure the effectiveness of the Cash-Intensive Program in overcoming the unemployment problem in this pandemic in Jayapura City. **Method:** the author uses a qualitative descriptive method, namely research that describes problems or cases that are put forward based on existing facts and then researched and drawn conclusions. **Result:** This is because the jayapura city labor office has not been able to accept all unemployed workers, a large number in budget refocusing is the main cause of the ineffective cash-intensive program. **Conclusion :** The conclusion of this study is that the implementation of a cash-intensive program carried out by the Jayapura City Manpower Office to overcome the problem of unemployment in Jayapura City in the era of the Covid-19 Pandemic has not been effective*

Keywords: *Cash-intensive Program, Jayapura Manpower Service*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang : Program Padat Karya Tunai yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura merupakan program yang memiliki peranan penting dalam menunjang efektivitas penyelesaian permasalahan pengangguran pada masa Pandemi Covid – 19 di Kota Jayapura. **Tujuan :** Maka dari itu, melalui penelitian ini penulis ingin mengukur tingkat efektivitas program Padat Karya Tunai dalam mengatasi masalah pengangguran pada pandemi ini di Kota Jayapura. **Metode:** Dalam melakukan penelitian ini berkaitan dengan judul Efektivitas Program Padat Karya Tunai dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Pada Era Pandemi Covid-19 di Kota Jayapura” penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada kemudian diteliti dan ditarik kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa pelaksanaan program padat karya tunai yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jayapura di era Pandemi Covid – 19 belum

berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan belum bisanya dinas tenaga kerja Kota Jayapura menerima seluruh tenaga kerja yang menganggur, jumlah yang besar dalam refocusing anggaran menjadi penyebab utama dari belum efektifnya program padat karya tunai. **Kesimpulan** Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan program padat karya tunai yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jayapura di era Pandemi Covid – 19 belum efektif

Kata Kunci : *Program Padat Karya Tunai, Dinas Tenaga Kerja Jayapura*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Jayapura merupakan Ibu Kota dari Provinsi Papua, Indonesia. Kota Jayapura terletak berbatasan langsung dengan PNG, yang berlokasi di teluk Jayapura. Kota Jayapura didirikan oleh kapten Infanteri Kerajaan Belanda F.J.P. Sachs 7 Maret 1910 hingga 1962, Kota Jayapura sebelumnya bernama Hollandia . Kota Jayapura sebelum menggunakan istilah Jayapura yang saat ini digunakan dan di mulai pada tahun 1968, sebelumnya menggunakan nama Kota Baru dan Sukarnopura (1964) . Arti harfiah nama Jayapura, sebagaimana Kota Jayapura yang terletak pada Rajasthan, yakni 'Kota Kemenangan' (bahasa Sanskerta: jaya yang bermakna "kemenangan"; pura: "Kota").

Jumlah penduduk Kota Jayapura pada tahun 2020 sebanyak 303.760 jiwa dan di saat pertengahan tahun 2021 jumlah penduduk Kota Jayapura sudah sebanyak 362.997 jiwa. Penduduk adalah warga Negara Indonesia maupun orang asing berdomisili di Indonesia. Kependudukan yaitu soal angka, struktur, usia, jenis kelamin, agama, fertilitas, perkawinan, kehamilan, mortalitas, distribusi, perpindahan, kualitas dan ketahanan politik, ekonomi, sosial serta budaya. Berdasarkan jumlah penduduk pada data kependudukan Kementerian Dalam Negeri - Dukcapil sebagai berikut.

Jumlah penduduk pada salah satu kecamatan di Kota Jayapura yang mengalami peningkatan yang pesat adalah Kecamatan Abepura. Kecamatan Abepura yang memiliki jumlah penduduk 86.521 jiwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 22.723 jiwa pada pertengahan tahun 2021 menjadi 109.244 jiwa.

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak besar terhadap ekonomi dunia selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 ini. Pemerintah dari seluruh negara di dunia melakukan segala cara untuk menanggulangi bencana dan bekerja sama untuk menahan penyebaran Covid -19 dan mempercepat pemulihan ekonomi. Pemerintah Provinsi Papua mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 448/14977/Set tertanggal 30 3 Agustus 2020 tentang Pencegahan, Pengendalian, dan Penanggulang

an Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Surat Edaran tersebut merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Gubernur Papua Nomor 440/12277/Set tentang Pencegahan Covid-19. dalam pengendalian dan pencegahan Covid-19.

Tahun 2021 ini, kinerja ekonomi dunia ditargetkan tumbuh secara baik seiring program stimulus ekonomi dan percepatan vaksinasi. Dampak pandemi Covid-19 ini juga memberikan dampak kepada perekonomian Indonesia. Perkiraan pada angka pengangguran dan juga angka kemiskinan dikhawatirkan akan mengalami peningkatan secara signifikan. Pemerintah Provinsi Papua meningkatkan pemberdayaan masyarakat berdasar komunitas. Komunitas menjadi strategi utama pencegahan dan pelaporan dini terhadap virus Corona.

Upaya untuk melakukan pemberdayaan dan peningkatan keterlibatan masyarakat itu, diantaranya melalui kerjasama dengan tokoh agama, adat, pemuda, dan kelompok masyarakat. Dibentuk pula pusatpusat pemantauan masyarakat untuk pencegahan Covid-19 serta pembentukan sukarelawan Pemuda Anti Corona (PAC) berbasis kelurahan. Mereka yang melakukan pencegahan dan penemuan kasus secara dini untuk bekerjasama dengan puskesmas terdekat.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Dalam data jumlah penduduk di Kota Jayapura, terdapat juga data jumlah penduduk pengangguran di Kota Jayapura pada data jumlah 4 penduduk Kota Jayapura secara keseluruhan. Pengangguran merupakan julukan yang dituju kepada angkatan kerja (penduduk berumur 15-65 tahun) yang sama sekali tidak bekerja atau dalam proses mencari pekerjaan. Jumlah penduduk pengangguran Kota Jayapura di jadikan oleh pemerintah sebagai perhatian khusus.

Hal ini dikarenakan jumlah penduduk pengangguran Kota Jayapura dikhawatirkan bisa saja meningkat akibat dari dampak beberapa kebijakan pemerintah maupun perusahaan tentang pembatasan sosial maupun pemutusan kontrak kerja dari beberapa perusahaan di Kota Jayapura pada era Pandemi Covid-19. Jumlah penduduk pengangguran Kota Jayapura pada tahun 2020 sebanyak 12.500 jiwa, dan pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 10.500 jiwa. (Sumber : <https://jubi.co.id/papua-12-500-pengangguran-di-Kota-jayapura-pada2020/> di akses pada 28 Agustus 2021).

Penurunan jumlah penduduk pengangguran di Kota Jayapura ini merupakan salah satu hasil dari pada terlaksananya program Padat Karya Tunai yang di selenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura. Padat Karya Tunai merupakan program pemerintah dalam bidang pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan pinggiran, dengan sifat produktif yang memusatkan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal guna meningkatkan pendapatan, pengurangan kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Pasal 40 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, bahwa penciptaan perluasan kesempatan kerja dilakukan dengan pola pembentukan dan pembinaan tenaga kerja mandiri, penerapan sistem padat karya, penerapan teknologi tepat guna, dan pendayagunaan tenaga kerja sukarela atau pola lain yang dapat mendorong terciptanya perluasan kesempatan kerja.

Dalam rangka pelaksanaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, demi menekan beban perekonomian masyarakat akibat pandemi Covid-19, Pemerintah Kota Jayapura, Provinsi Papua melalui Dinas Tenaga Kerja memberdayakan warga melalui program padat karya tahap III 2020. Masyarakat yang mengikuti program Padat Karya Tunai ini disebar di empat kecamatan untuk melakukan pengecatan media jalan, trotoar, talud, dan jembatan.

Kegiatan ini dilaksanakan guna memperindah Kota Jayapura sekaligus menyambut Hari Raya Natal. Sebelum melaksanakan pekerjaan pada media yang akan dicat, terlebih dahulu harus dibersihkan. Sisa material seperti ember cat tidak disimpan sembarangan tempat, tidak mengotori jalan dengan cat, dan menjaga keamanan selama bekerja. Program Padat Karya Tunai ini bertujuan agar dapat memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat Kota Jayapura. Walaupun lapangan pekerjaan tersebut hanya sementara, kelompok masyarakat yang mengikuti pekerjaan Padat Karya Tunai tersebut tetap harus hati-hati dan tetap mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 (7 Sumber: <https://jubi.co.id/papua-program-padat-karya-ringankan-> di akses pada 29 Agustus 2021).

Program Padat Karya Tunai yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu, tersedianya pekerjaan pada waktu tertentu untuk para penganggur. Walaupun program Padat Karya Tunai dapat memberikan peluang kerja bagi pengangguran di masa Pandemi Covid – 19 ini, namun program ini masih memiliki beberapa kelemahan. Hal ini terbukti dari jumlah penduduk pengangguran yang hanya mengalami penurunan sebanyak 2000 jiwa dari tahun 2020 sampai dengan pertengahan 2021. Salah satu kelemahan program Padat Karya Tunai di Kota Jayapura yaitu masih banyaknya para calon pekerja yang belum dapat di akomodir karena keterbatasan dana.

Program Padat Karya Tunai yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura merupakan program yang memiliki peranan penting dalam menunjang efektivitas penyelesaian permasalahan pengangguran pada masa Pandemi Covid – 19 di Kota Jayapura. Maka dari itu, melalui penelitian ini penulis ingin mengukur tingkat efektivitas program Padat Karya Tunai dalam mengatasi masalah pengangguran pada era Pandemi Covid – 19 di Kota Jayapura dengan menggunakan teori Gibson (1996) dalam Sumaryadi (2005:107) tentang pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol yaitu: Produktivitas, 8 Mutu/Kualitas, Efisiensi, Fleksibilitas, dan Kepuasan , Pencapaian tujuan menyeluruh.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk menganalisis permasalahan ke efektivitasan program Padat Karya Tunai dengan melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan dengan judul “Efektivitas Program Padat Karya Tunai Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kota Jayapura”

1.3. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis, terdapat penelitian sebelumnya yang dijadikan penulis sebagai rujukan pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis, adalah sebagai berikut :

1.3.1 Penelitian oleh Chamim Chusna Jazuli (2021)

Penelitian oleh Chamim Chusna Jazuli (2021), yang berjudul “Analisis Efektivitas Padat Karya Tunai Dana Desa “ (dengan studi kasus pada Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo). Pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Padat Karya Tunai Dana Desa di Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan disiplin keilmuan ekonomi syariah dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari Aparatur Pemerintahan Desa di Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo sebagai sumber data utama.

Dari penelitian ini dihasilkan Pelaksanaan Padat Karya Tunai Dana Desa mulai kejelasan tujuan yang ingin dicapai, strategi pencapaian tujuan, proses analisis perumusan kebijakan, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedia sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian berjalan dengan efektif.

1.3.2 Penelitian oleh Roni Ritonga Manembu, Albert W. S. Kusen, dan Djefry Deeng (2019)

Penelitian oleh Roni Ritonga Manembu, Albert W. S. Kusen, dan Djefry Deeng (2019) yang berjudul “Padat Karya Sebagai Kontribusi Kehidupan Masyarakat Pada Penggunaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan)” pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi program padat karya bagi kehidupan masyarakat Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah obeservasi langsung oleh peneliti terhadap pemerintah Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang telah di dilaksanakan oleh pemerintah desa Kaneyan sudah cukup baik.

1.3.3 Penelitian oleh Deni Herdiyana (2019)

Penelitian oleh Deni Herdiyana (2019) yang berjudul “Implementasi Padat Karya Tunai Dalam Menurunkan Penduduk Miskin Di Pedesaan Provinsi Lampung Dan Riau” pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis apakah implementasi kebijakan Padat Karya Tunai di Desa sudah sesuai dengan prinsip diberlakukannya program tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung diperoleh di lapangan penelitian dan dari orang-orang yang dianggap 13 refresentatif dan dipilih secara purposif sehingga bisa diperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, Program Padat Karya Tunai tidak dapat dilaksanakan terhadap pedesaan yang sudah mandiri dan maju. Hal ini dikarenakan fasilitas infrastruktur desa sudah tersedia dan memadai, sehingga tidak efektif apabila program Padat Karya Tunai tetap dilaksanakan di desa mandiri dan maju tersebut.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemberdayaan masyarakat pengangguran dalam rangka pemulihan ekonomi di era pandemi covid - 19, metodenya yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif juga membuat berbeda dengan penelitian Chamim Chusna Jazuli, Roni Ritonga dkk, maupun Deni Herdiyana.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis dan mengetahui efektivitas program Padat Karya Tunai dalam mengatasi masalah pengangguran pada era pandemi Covid – 19 di Kota Jayapura.

II. METODE

Dalam melakukan penlitian ini berkaitan dengan judul Efektivitas Program Padat Karya Tunai dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Pada Era Pandemi Covid-19 di Kota Jayapura, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada kemudian diteliti dan ditarik kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program padat karya tunai oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jayapura dalam mengatasi masalah pengaguran di era Pandemi Covid – 19 di Kota Jayapura. Berdasarkan Surat Edaran NOMOR : 440 / 4170 / SET Tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (COVID - 19) di Provinsi Papua, Pemerintah Provinsi Papua beserta FORKOPIMDA Provinsi Papua bersepakat pada point ke 8 yaitu, Meningkatkan daya beli masyarakat melalui program bantuan sosial dalam bentuk cash transfer dan bantuan bahan pangan untuk masyarakat, melakukan program/kegiatan padat karya misalnya perbaikan infrastruktur drainase, trotoar, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan

salah satu program Pemerintah Papua, khususnya Kota Jayapura dalam menanggulangi permasalahan pengangguran di era pandemi Covid – 19 adalah program padat karya tersebut.

3.1 Ketersediaan Lapangan Pekerjaan, Jumlah Pendaftar, Keberhasilan Pencapaian Tujuan, dan Tanggapan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura

Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai di era Pandemi Covid – 19 yang menjadi salah satu program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jayapura mengalami beberapa penyesuaian di era Pandemi Covid - 19. Hal ini berdampak pada ketersediaan lapangan kerja dan jumlah pendaftar program padat karya tunai.

3.1.1 Ketersediaan Lapangan Pekerjaan pada Program Padat Karya Tunai

Ketersediaan lapangan pekerjaan untuk proram padat karya tunai mengalami penyesuaian. Hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid – 19 yang membuat lapangan pekerjaan untuk program padat karya tunai mengalami perubahan jumlah.

Tabel Jumlah Penerimaan Kelompok Kerja Untuk Program Padat Karya Tunai Tahun 2018 - 2021

Tahun	Jumlah Kelompok Kerja	Anggaran Untuk Program Padat Karya Tunai
2018	69	478.800.000
2019	55	376.200.000
2020	65	487.500.000
2021	55	412.500.000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura

Pada tahun 2018 jumlah kelompok yang terdaftar dalam pelaksanaan program padat karya tunai pada tahun tersebut berjumlah sebanyak 69 kelompok kerja. Tahun 2019 bertepatan dengan awal dimulainya masa pandemi Covid – 19 mengalami penurunan yang sangat drastis. Tahun 2018 kelompok yang terdaftar untuk program padat karya tunai berjumlah 69 kelompok kerja, sedangkan di tahun 2019 kelompok yang terdaftar hanya berjumlah 55 kelompok kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Titus Toding, S.Sos selaku Sekertaris Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura, Beliau berkata jumlah penurunan kelompok yang terdaftar dalam program padat karya tunai pada tahun 2018 samapai dengan 2019 dikarenakan adanya refocusing anggaran yang seharusnya untuk program padat karya tunai, dialihkan untuk menangani permasalahan lonjakan kasus covid yang terjadi di Kota Jayapura.

Tahun 2020 jumlah kelompok yang terdaftar dalam program padat karya tersebut berjumlah 65 kelompok kerja. Tahun 2021 kelompok kerja yang terdaftar untuk program padat karya tunai kembali mengalami penurunan menjadi 55 kelompok kerja. Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura

terlihat pada tahun 2020 berusaha melakukan penerimaan jumlah kelompok kerja yang bertujuan untuk mengatasi masalah pengangguran yang merupakan dampak dari pandemi Covid – 19, namun usaha tersebut terlihat tidak bisa dilanjutkan di tahun 2021 dikarenakan keterbatasan dana untuk pelaksanaan program padat karya tunai.

Berdasarkan data yang ada, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan lapangan kerja untuk program padat karya tunai mengalami penurunan dikarenakan adanya refocusing anggaran yang seharusnya untuk pelaksanaan program padat karya tunai dialihkan untuk penanganan lonjakan kasus covid – 19 di Kota Jayapura.

3.1.2 Jumlah Pendaftar Untuk Program Padat Karya Tunai

Program padat karya tunai sendiri merupakan program yang sudah berlangsung cukup lama, bahkan sebelum terjadinya pandemi Covid – 19. Program padat karya tunai sebelum pandemi Covid – 19 sendiri sudah memiliki jumlah pendaftar yang cukup banyak. Pandemi Covid – 19 menjadikan program padat karya tunai lebih diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya pemutusan hubungan kerja kepada para pekerja. Sehingga peningkatan jumlah pendaftar untuk program padat karya tunai mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel Jumlah Pengangguran Kota Jayapura Pada Tahun 2018 - 2021

Tahun	Jumlah
2018	8.980
2019	10.980
2020	12.500
2021	10.500

Sumber : Data olahan penulis, 2022

Jumlah pengangguran Kota Jayapura yang mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2019 dan juga 2020. Jumlah yang meningkat ini merupakan dampak dari pandemi Covid -19 di Kota Jayapura. Banyaknya pemutusan hubungan kerja menjadi faktor utama dari peningkatan jumlah pengangguran di Kota Jayapura.

Tabel Jumlah Pendaftar yang Diterima Untuk Program Padat Karya Tunai Pada Tahun 2018 - 2021

Tahun	Jumlah Kelompok Kerja	Jumlah Pekerja
2018	69	690
2019	55	550
2020	65	650
2021	55	550

Sumber : Data olahan penulis, 2022

Jumlah pekerja yang terdaftar untuk program padat karya tunai dari tahun 2018 sampai dengan 2021 tidak terlalu bisa menekan jumlah pengangguran di Kota Jayapura. Pada tahun 2018 jumlah pengangguran di Kota Jayapura yang berjumlah 8.980 jiwa hanya bisa terdaftar 690 jiwa atau

hanya sekitar 7,7%. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah pengangguran mengalami peningkatan 10.980 jiwa, namun hanya 550 jiwa yang bisa terdaftar atau hanya sekitar 5%.

Presentase yang menurun pada tahun 2019 ini menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid – 19 Cukup besar. Tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah pengangguran sebanyak 12.500 jiwa dan 650 jiwa yang bisa terdaftar untuk program padat karya tunai atau sekitar 5.2%. Tahun 2021 jumlah pengangguran mengalami penurunan menjadi 10.500 jiwa, namun hanya 550 jiwa yang bisa terdaftar atau sekitar 5.2% saja.

Berdasarkan wawancara bersama bapak Esau Malirian S. Burdam ST. selaku Kepala Seksi Perluasan Kerja pada tanggal 10 Januari 2022 menyatakan bahwa,

Jumlah pendaftar untuk program padat karya tunai bisa mencapai 200 kelompok kerja atau sekitar 2000 jiwa. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja hanya bisa menerima paling banyak hanya 70 kelompok kerja atau 700 jiwa. Hal ini dikarenakan anggaran yang terbatas untuk program padat karya tunai itu sendiri.

3.1.3 Keberhasilan Pencapaian Tujuan Program Padat Karya Tunai

Tujuan dari diadakannya program padat karya tunai adalah memberikan lahan pekerjaan bagi para pengangguran. Keberhasilan pencapaian tujuan program padat karya tunai yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura dirasa belum bisa terlalu mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jayapura. Banyaknya jumlah pengangguran di Kota Jayapura yang berusaha mendaftarkan diri mereka dengan cara membentuk kelompok kerja untuk mengikuti program padat karya tunai ini, masih belum bisa di terima semuanya. Permasalahan yang terjadi di pada era Pandemi Covid – 19 ini ialah refocusing dana besar – besaran untuk menangani korban yang terjangkit covid – 19.

Namun apabila kita melihat Dinas Tenaga Kerja yang berusaha mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan program padat karya tunai ini sudah sangat baik. Dana yang terbatas namun dapat dikelola dengan baik menunjukkan bukti bahwa Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura tetap berupaya memberikan lapangan pekerjaan terhadap para penganggur di era Pandemi Covid -19 dan di tengah keterbatasan dana yang ada. Namun masih sangat disayangkan program ini masih belum begitu efektif dalam mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jayapura.

3.1.4 Tanggapan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Dinas Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura bapak Djoni Naa, SE, M.Si, pada tanggal 17 Januari 2022 beliau menyampaikan bahwa

Respon masyarakat terhadap adanya pelaksanaan Program Padat Karya Tunai di Kota Jayapura sangat baik. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program ini, karena bisa memberikan penghasilan walaupun tidak terlalu besar. Bapak Djoni Naa, SE, M.Si juga mengatakan bahwa jumlah peningkatan pendaftar yang terus meningkat setiap tahun menjadi bukti bahwa program padat karya tunai ini sendiri begitu dinantikan oleh para penganggur.

Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura juga menyadari bahwa program padat karya tunai ini sangat dinantikan di era Pandemi Covid – 19 yang sedang berlangsung. Namun akibat adanya refocusing dari dana yang seharusnya diberikan untuk pelaksanaan program tersebut, membuat Dinas Tenaga Kerja harus melakukan penyesuaian penerimaan pendaftar untuk pelaksanaan program padat karya

tunai tersebut. Hal ini kembali membuat masyarakat menjadi lebih sulit memiliki penghasilan sementara di era Pandemi Covid – 19.

Penyesuaian yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura di era Pandemi Covid – 19 ini pun akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. Dana yang tidak terlalu besar dan banyaknya jumlah pendaftar program padat karya tunai ini menjadi salah satu tidak teratasinya jumlah peningkatan pengangguran di Kota Jayapura. Masyarakat berharap Pemerintah Kota Jayapura khususnya Dinas Tenaga Kerja bisa memberikan solusi terhadap permasalahan jumlah pengangguran yang terus meningkat di era Pandemi Covid – 19 ini.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai memberikan banyak dampak positif di berbagai lapisan masyarakat di era pandemi Covid – 19 dalam rangka pemulihan ekonomi. Program Padat Karya Tunai merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintahan Kota Jayapura disaat banyaknya para tenaga kerja yang mengalami pemutusan kontrak kerja dari perusahaan ditempatnya bekerja. Penulis menemukan temuan penting yakni banyaknya tenaga kerja yang berminat berpartisipasi dengan adanya program padat karya tunai. Namun program padat karya tunai yang dilaksanakan di Kota Jayapura masih belum efektif. Hal ini disebabkan karena banyak jumlah pendaftar program padat karya tunai namun dana yang masih terbilang minim.

Penelitian oleh Chamim Chusna Jazuli (2021), yang berjudul “Analisis Efektivitas Padat Karya Tunai Dana Desa “ (dengan studi kasus pada Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo). Pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Padat Karya Tunai Dana Desa di Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Dari penelitian ini dihasilkan Pelaksanaan Padat Karya Tunai Dana Desa mulai kejelasan tujuan yang ingin dicapai, strategi pencapaian tujuan, proses analisis perumusan kebijakan, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedia sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian berjalan dengan efektif.

Penelitian oleh Roni Ritonga Manembu, Albert W. S. Kusen, dan Djefry Deeng (2019) yang berjudul “Padat Karya Sebagai Kontribusi Kehidupan Masyarakat Pada Penggunaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan)” pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi program padat karya bagi kehidupan masyarakat Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah obeservasi langsung oleh peneliti terhadap pemerintah Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang telah di dilaksanakan oleh pemerintah desa Kaneyan sudah cukup baik.

Penelitian oleh Deni Herdiyana (2019) yang berjudul “Implementasi Padat Karya Tunai Dalam Menurunkan Penduduk Miskin Di Pedesaan Provinsi Lampung Dan Riau” pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis apakah implementasi kebijakan Padat Karya Tunai di Desa sudah sesuai dengan prinsip diberlakukannya program tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung diperoleh di lapangan penelitian dan dari orang-orang yang dianggap 13 refresentatif dan dipilih secara purposif sehingga bisa diperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, Program Padat Karya Tunai tidak dapat dilaksanakan terhadap pedesaan yang sudah mandiri dan maju. Hal ini dikarenakan fasilitas infrastruktur desa

sudah tersedia dan memadai, sehingga tidak efektif apabila program Padat Karya Tunai tetap dilaksanakan di desa mandiri dan maju tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan program padat karya tunai yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jayapura di era Pandemi Covid – 19 belum berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan belum bisanya dinas tenaga kerja Kota Jayapura menerima seluruh tenaga kerja yang menganggur, jumlah yang besar dalam refocusing anggaran menjadi penyebab utama dari belum efektifnya program padat karya tunai. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan beberapa penelitian tersebut. Terletak pada permasalahan yang sama – sama membahas tentang pengaruh program Padat Karya Tunai terhadap kesejahteraan suatu masyarakat di daerah tertentu, Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Namun terdapat juga perbedaan diantara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu lokus penelitian yang dituju, berupa kondisi tempat dan keadaan sosial yang berbeda, dan permasalahan yang penulis ambil berkaitan dengan kondisi pandemi covid-19.

IV. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan program padat karya tunai yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Jayapura di era Pandemi Covid – 19 belum berjalan seperti yang diharapkan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil analisis penulis sebagai berikut :

1. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang belum memadai. Penyesuaian ketersediaan lapangan pekerjaan khususnya program padat karya tunai yang belum dapat mencukupi jumlah pendaftar program padat karya tunai tersebut.
2. Jumlah pendaftar untuk program padat karya tunai yang belum bisa diterima secara maksimal. Pendaftar yang memiliki jumlah yang banyak dan kuota yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura masih terbatas / minim.
3. Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program padat karya tunai itu sendiri adalah:
 - Refocusing anggaran yang mengakibatkan berkurangnya anggaran untuk program padat karya tunai
 - Cuaca yang tidak menentu di Kota Jayapura
 - Pendistribusian bahan tambahan untuk proses pengerjaan yang masih terbilang sering terlambat.
4. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura dalam mengantisipasi factor penghambat dalam pelaksanaan program padat karya tunai, seperti:
 - Pemberiaan kesempatan kerja secara bergiliran kepada setiap kelompok kerja.
 - Pengerjaan yang dilakukan 2 minggu sebelum hari peringatan untuk mengantisipasi cuaca yang tidak menentu.
 - Penambahan jumlah kendaraan pengangkut untuk mengangkut bahan tambahan pengerjaan program padat karya tunai tersebut.

Keterbatasan Penelitian. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dalam isi maupun sistematikanya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan wawasan dari penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, penulis sangat berharap Skripsi ini membawa manfaat bagi yang membaca. Atas segala kekurangan penulis mohon maaf. Terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program padat karya tunai di Kota Jayapura untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kekurangan dan kelebihan, Skripsi ini tersusun atas bantuan dan dukungan serta keterlibatan dari berbagai pihak berupa bimbingan dan petunjuk dari semua pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta doa untuk penulis. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam tahap penyusunan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Sumaryadi, Nyoman I. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta : Citra Utama

B. SKRIPSI DAN JURNAL

Chamim Chusna Jazuli. 2021. *Analisis Efektivitas Padat Karya Tunai Dana Desa Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo*

Roni R. M., Albert W. S. Kusen, & Djefry Deeng. 2019. *Padat Karya Sebagai Kontribusi Kehidupan Masyarakat Pada Penggunaan Dana Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*

Deni, H.. 2019. *Implementasi Padat Karya Tunai Dalam Menurunkan Penduduk Miskin Di Pedesaan Provinsi Lampung Dan Riau*

C. PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Surat Edaran NOMOR : 440 / 4170 / SET Tentang Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (COVID - 19) di Provinsi Papua

D. SUMBER LAIN

<https://jubi.co.id/papua-12-500-pengangguran-di-Kota-jayapura-pada->

[2020/](#) (di akses pada 28 Agustus 2021)

<https://jubi.co.id/papua-program-padat-karya-ringankan-> (di akses pada 28 Agustus 2021)

<https://www.materibelajar.id/2015/12/teori-ketenagakerjaan-menurutpara-ahli.html> (di akses pada 3 September 2021)

